

Pengaruh Pemutaran Film “Waspada Banjir Bandang” Terhadap Mitigasi Bencana Banjir Bandang (*The Influence of Film Playback “Flash Flood Wary” toward Mitigation Flash Flood Disaster*)

Erna Desi Faradinah, Dewi Rokhmah, Mury Ririanty
Bagian Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Jember
Jalan Kalimantan 37, Jember 68121
e-mail : ernadesifaradinah@yahoo.com

Abstract

Flash flood was happened in Kemiri village Panti district Jember Regency on 2006. Flash flood disaster caused 76 people died, majority of flash flood victims were children. After flash flood, there were some programs about mitigation flash flood disaster that hold by Non Government Organisation. But those programs didn't be in long term, so society can't understand more about mitigation flash flood disaster. The aim of this research was to analyze the influence of film playback “Flash Flood Wary” toward mitigation of flash flood disaster for students in 4th and 5th class of MI Bustanul Ulum Kemiri village, Panti district. This research used quantitative method and research design was pre experimental design. Sample of this research were 32 students. Statistic was used Paired Sample T-Test. Data analysis showed that there was not significant influence of film playback “Flash Flood Wary” in increasing knowledge of flash flood disaster mitigation. Significant result was showed in influence of film playback “Flash Flood Wary” to increase attitude of flash flood disaster mitigation with $p=0,000$. There was significant influence of film playback “Flash Flood Wary” in increasing self-efficacy of flash flood disaster mitigation with $p=0,000$

Keywords: *Mitigation Disaster, Film Playback “Flash Flood Wary”, Knowledge, Elementary School*

Abstrak

Banjir bandang terjadi pada tahun 2006 di desa Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember. Bencana banjir bandang yang terjadi mengakibatkan 76 orang meninggal dunia, korban diantaranya adalah anak-anak. Pasca bencana banjir bandang, terdapat program mitigasi bencana banjir bandang yang dilakukan oleh beberapa Lembaga Swadaya Masyarakat. Namun program tersebut tidak berlangsung lama, sehingga masyarakat tidak bisa memahami mitigasi bencana banjir bandang secara maksimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pemutaran film “Waspada Banjir Bandang” terhadap mitigasi bencana banjir bandang pada siswa kelas IV dan V MI Bustanul Ulum Desa Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan desain penelitian yang digunakan adalah rancangan penelitian *Pre Experimental Design*. Sampel dalam penelitian ini adalah 32 siswa. Uji statistik yang digunakan adalah *Paired Sample T-Test*. Uji statistik menunjukkan hasil yang tidak signifikan pada pengaruh pemutaran film “Waspada banjir Bandang” dalam meningkatkan pengetahuan mitigasi bencana banjir bandang. Hasil yang signifikan ditunjukkan pada pengaruh pemutaran film “Waspada banjir Bandang” terhadap peningkatan sikap mitigasi bencana banjir bandang dengan $p=0,000$, hasil yang signifikan ditunjukkan pada pengaruh pemutaran film “Waspada banjir Bandang” terhadap peningkatan *self-efficacy* mitigasi bencana banjir bandang dengan $p=0,000$.

Kata Kunci: Mitigasi Bencana, Pemutaran Film “Waspada Banjir Bandang”, Pengetahuan, Sekolah Dasar

Pendahuluan

Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam, mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan faktor non alam maupun faktor manusia, sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda dan dampak psikologis [1]. Bencana dapat terjadi dimana saja, demikian juga di Indonesia. Dengan posisi istimewanya yang terletak pada pertemuan tiga lempeng kerak bumi, yaitu lempeng Eurasia, lempeng Indo-Australia dan lempeng Pasifik [2].

Kabupaten Jember adalah salah satu bagian wilayah Indonesia bagian Barat yang rentan terhadap banjir bandang. Banjir bandang di Kabupaten Jember yang menimbulkan korban terparah terjadi pada tahun 2006 di Kecamatan Panti [3]. Daerah Panti termasuk salah satu daerah yang rawan bencana banjir bandang di Kabupaten Jember. Kejadian banjir bandang yang terjadi pada awal tahun 2006 di Kabupaten Jember telah mengenai tujuh kecamatan dengan wilayah yang paling berat adalah desa Kemiri Kecamatan Panti. Bencana banjir bandang yang terjadi mengakibatkan 76 orang meninggal dunia, 15 orang hilang, 1.900 orang mengungsi. Korban diantaranya adalah anak-anak [4]. Pasca bencana banjir bandang, terdapat program mitigasi bencana banjir bandang yang dilakukan oleh beberapa Lembaga Swadaya Masyarakat. Namun program tersebut tidak berlangsung lama, sehingga masyarakat tidak bisa memahami mitigasi bencana banjir bandang secara maksimal.

Kejadian bencana akan menimbulkan dampak fisik, sosial, ekonomi dan lingkungan. Pengurangan resiko bencana dapat dilakukan dengan cara pencegahan, mitigasi, kesiapsiagaan dan rekonstruksi [5]. Mitigasi adalah serangkaian upaya untuk mengurangi risiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana. Mitigasi dapat dimulai dengan memahami potensi ancaman yang ada di daerah masing-masing, memahami penyebab atau tanda-tanda akan terjadinya bencana, memahami apa yang harus dipersiapkan dan yang harus dilakukan baik sebelum, pada saat dan sesudah bencana, di sekolah [6]. Salah satu bentuk mitigasi bencana adalah melalui promosi kesehatan, yang dilakukan dengan pemutaran video. Media video sebagai media elektronik yang memiliki unsur audio-visual (narasi, musik, dialog, *sound effect*, gambar

atau foto, teks, animasi, grafik) dan bertujuan untuk mempengaruhi sikap dan pengetahuan sasaran [7].

Anak bergantung pada orang dewasa untuk berbagai bentuk perlindungan dan dukungan terutama dalam bencana atau situasi darurat. Peristiwa bencana menimbulkan serangkaian tantangan bagi anak kecil. Mereka berada pada resiko yang lebih besar untuk mengembangkan kesulitan kognitif, perilaku dan emosi serta cedera fisik yang juga mengurangi dan menunda proses perkembangan mereka secara keseluruhan dan berdampak negatif terhadap kehidupan mereka di masa depan [8]. Anak usia sekolah dasar menjadi sasaran penting dalam kegiatan mitigasi bencana, karena pada usia 8-12 tahun memiliki daya ingat dengan intensitas paling besar dan paling kuat [9].

Bencana alam sering dipersepsikan sebagai sesuatu yang tidak terkontrol. *Self-efficacy* telah diidentifikasi memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku ketika anak berhadapan dengan masalah yang dipersepsi kurang terkontrol. *Self-Efficacy* adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk mengerahkan motivasi, sumberdaya kognitif dan dalam tindakan yang dibutuhkan untuk mengerjakan tugas tertentu [10].

Kejadian banjir bandang di Desa Kemiri Kecamatan Panti pada tahun 2006, menyebabkan satu kompleks yayasan yang terdiri dari SMK (Sekolah Menengah Kejuruan), MTS (Madrasah Tsanawiyah), MI (Madrasah Ibtidaiyah) dan pondok pesantren hancur dan terendam lumpur dan sebagian besar siswanya menjadi korban dalam bencana tersebut. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian mengenai mitigasi bencana banjir bandang perlu dilakukan pada siswa sekolah dasar atau Madrasah Ibtidaiyah, untuk mengembangkan sikap siap dan tanggap terhadap persoalan bencana melalui pemutaran film. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemutaran film "Waspada Banjir Bandang" terhadap mitigasi bencana banjir bandang pada siswa kelas IV dan V MI Bustanul Ulum Desa Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan desain penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan rancangan penelitian *Pre Experimental Design*. Desain yang digunakan pada penelitian *Pre-Experimental Design* yaitu *group pre-test post-test* [11]. Pengambilan subjek penelitian berdasarkan kriteria inklusi

dan eksklusif. Besar sampel dalam penelitian ini adalah 32 siswa sekolah di MI Bustanul Ulum Desa Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember. Variable dalam penelitian ini adalah pengetahuan, sikap dan *self-efficacy*.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode kuisioner, yaitu *pre test* dan *post test*. Alat yang digunakan untuk memberi perlakuan kepada siswa kelas IV dan V dalam meningkatkan mitigasi bencana banjir bandang adalah Film “Waspada Banjir Bandang”, dengan durasi waktu 23 menit 30 detik.

Hasil Penelitian

Pengaruh Pemutaran Film “Waspada Banjir Bandang” Terhadap Peningkatan Pengetahuan pada siswa kelas IV dan V tentang Mitigasi Bencana Banjir Bandang

Pengetahuan adalah segala hal yang diketahui oleh siswa kelas IV dan V mengenai mitigasi banjir bandang sebelum dan sesudah pemutaran film “Waspada Banjir Bandang”. Berdasarkan hasil *Pre test* dan *Post test* Pengaruh Pemutaran Film “Waspada Banjir Bandang” terhadap Peningkatan Pengetahuan pada siswa kelas IV dan V MI Bustanul Ulum Desa Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember memiliki rata-rata nilai *pre test* sebesar 7,59, nilai minimum 5 dan nilai maksimum 9. Sedangkan rata-rata nilai *post test* sebesar 8,22, nilai minimum 6 dan nilai maksimum 10. Berikut ini adalah tabel hasil analisis pengaruh pemutaran film “Waspada Banjir Bandang” terhadap peningkatan pengetahuan pada siswa kelas IV dan V tentang mitigasi bencana banjir bandang.

Tabel 1 hasil analisis pengaruh pemutaran film “Waspada Banjir Bandang” terhadap peningkatan pengetahuan pada siswa kelas IV dan V tentang mitigasi bencana banjir bandang.

	Paired Differences					T	Df	Sig (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pre Test - Post Test	-.625	1.157	.205	-1.042	-.208	-1.056	31	.060

Tabel 1 juga menunjukkan bahwa hasil uji statistik menggunakan perhitungan *Paired Sample T-Test* dengan $\alpha = 0,05$ diperoleh t (statistik hitung) 1,056, dimana t (statistik hitung) < t tabel 2,040 dan nilai *p value* sebesar 0,060, dimana *p value* > 0,05. Kesimpulannya H_0 diterima, berarti tidak ada pengaruh pemutaran Film “Waspada Banjir Bandang” terhadap peningkatan pengetahuan

tentang Mitigasi Bencana Banjir Bandang pada siswa kelas IV dan V MI Bustanul Ulum Desa Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember.

Pengaruh pemutaran Film “Waspada Banjir Bandang” Terhadap Peningkatan Sikap Tentang Mitigasi Bencana Banjir Bandang

Sikap adalah reaksi tertutup siswa kelas IV dan V yang berupa sikap positif yakni mendukung, menerima, atau sikap negatif yakni tidak mendukung atau menolak mengenai mitigasi banjir bandang, sebelum dan sesudah pemutaran film “Waspada Banjir Bandang”. Berdasarkan hasil *Pre test* dan *Post test* Pengaruh Pemutaran Film “Waspada Banjir Bandang” terhadap Peningkatan Pengetahuan pada siswa kelas IV dan V MI Bustanul Ulum Desa Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember memiliki rata-rata nilai *pre test* sebesar 27,50, nilai minimum 19 dan nilai maksimum 38. Sedangkan rata-rata nilai *post test* sebesar 30,34, nilai minimum 23 dan nilai maksimum 40. Berikut ini adalah tabel hasil analisis pengaruh pemutaran film “Waspada Banjir Bandang” terhadap peningkatan sikap pada siswa kelas IV dan V tentang mitigasi bencana banjir bandang.

Tabel 2 hasil analisis pengaruh pemutaran film “Waspada Banjir Bandang” terhadap peningkatan sikap pada siswa kelas IV dan V tentang mitigasi bencana banjir bandang.

	Paired Differences					T	Df	Sig (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pre Test - Post Test	2.844	2.713	.480	-3.822	1.866	-5.929	31	.000

Tabel 2 juga menunjukkan bahwa hasil uji statistik menggunakan perhitungan *Paired Sample T-Test* dengan $\alpha = 0,05$ diperoleh t (statistik hitung) 5,929, dimana t (statistik hitung) > t tabel 2,040 dan nilai *p value* sebesar 0,000, dimana *p value* < 0,05. Kesimpulannya H_0 ditolak, berarti ada pengaruh pemutaran Film “Waspada Banjir Bandang” terhadap peningkatan sikap tentang Mitigasi Bencana Banjir Bandang pada siswa kelas IV dan V MI Bustanul Ulum Desa Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember.

Pengaruh Pemutaran Film “Waspada Banjir Bandang” Terhadap Peningkatan Self-Efficacy Tentang Mitigasi Bencana Banjir Bandang

Self-Efficacy adalah keyakinan siswa kelas IV dan V akan kemampuannya

melakukan mitigasi bencana banjir bandang sebelum dan sesudah pemutaran film “Waspada Banjir Bandang”. Berdasarkan hasil *Pre test* dan *Post test* Pengaruh Pemutaran Film “Waspada Banjir Bandang” terhadap Peningkatan Pengetahuan pada siswa kelas IV dan V MI Bustanul Ulum Desa Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember memiliki rata-rata nilai *pre test* sebesar 64,94, nilai minimum 33 dan nilai maksimum 100. Sedangkan rata-rata nilai *post test* sebesar 78,28, nilai minimum 47 dan nilai maksimum 100. Berikut ini adalah tabel hasil analisis pengaruh pemutaran film “Waspada Banjir Bandang” terhadap peningkatan *Self-Efficacy* pada siswa kelas IV dan V tentang mitigasi bencana banjir bandang.

Tabel 3 hasil analisis pengaruh pemutaran film “Waspada Banjir Bandang” terhadap peningkatan *Self-Efficacy* pada siswa kelas IV dan V tentang mitigasi bencana banjir bandang.

	Paired Differences					T	Df	Sig (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pre Test - Post Test	13.344	13.557	2.396	18.231	-8.456	5.586	31	.000

Tabel 3 juga menunjukkan bahwa hasil uji statistik menggunakan perhitungan *Paired Sample T-Test* dengan $\alpha = 0,05$ diperoleh *t* (statistik hitung) 5,586, dimana *t* (statistik hitung) > *t* tabel 2,040 dan nilai *p value* sebesar 0,000, dimana *p value* < 0,05. Kesimpulannya H_0 ditolak, berarti ada pengaruh pemutaran Film “Waspada Banjir Bandang” terhadap peningkatan *Self-Efficacy* tentang Mitigasi Bencana Banjir Bandang pada siswa kelas IV dan V MI Bustanul Ulum Desa Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa tidak ada pengaruh pemutaran Film “Waspada Banjir Bandang” terhadap peningkatan pengetahuan tentang Mitigasi Bencana Banjir Bandang pada siswa kelas IV dan V MI Bustanul Ulum Desa Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember. Penelitian yang dilakukan oleh Eka (2012), bahwa media video pembelajaran yang menyajikan gambar dan suara akan memperjelas materi sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa. Kegiatan mendengar dan melihat video pembelajaran membuat siswa mendapatkan pengetahuan baru serta lebih memahami materi yang disampaikan [12]. Bandura dalam

Gumilar (2007) tentang teori belajar sosial, menyatakan bahwa pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh lingkungan sosial, salah satunya adalah media [13]. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Eka (2012) dan teori belajar sosial oleh Bandura, karena faktor pengalaman pernah mengalami kejadian bencana banjir bandang menyebabkan responden mampu menentukan tindakan-tindakan yang perlu dilakukan untuk menghadapi kondisi tersebut. Sebagai individu yang sudah berusia antara umur 6-12 tahun, mereka telah mencapai tahap *formal operations* yang merupakan tahap dimana individu mampu untuk menemukan alternatif jawaban atau penjelasan tentang sesuatu hal yang mereka alami.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa terdapat pengaruh pemutaran Film “Waspada Banjir Bandang” terhadap peningkatan sikap tentang Mitigasi Bencana Banjir Bandang pada siswa kelas IV dan V MI Bustanul Ulum Desa Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember. Penelitian Owolabi (2014) menunjukkan bahwa media cetak, film dan komunikasi secara langsung merupakan manajemen yang efektif dan sistematis dalam berbagi informasi peringatan dini untuk mengurangi dampak bencana [14]. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Owolabi (2014), karena pemberian informasi melalui pemutaran film atau video dapat memberikan pemodelan yang lebih menarik, sehingga mudah diserap oleh sasaran, yaitu anak-anak. Selain itu, film atau video yang ditampilkan berupa animasi kartun. Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu. Stimulus tersebut berupa pemutaran film “Waspada Banjir Bandang”.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa terdapat pengaruh pemutaran Film “Waspada Banjir Bandang” terhadap peningkatan *Self-Efficacy* tentang Mitigasi Bencana Banjir Bandang pada siswa kelas IV dan V MI Bustanul Ulum Desa Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember. Penelitian Soane (2010) menunjukkan bahwa informasi yang diakses melalui televisi lokal dan radio nasional dapat membantu memberikan informasi pada masyarakat tentang mitigasi banjir bandang dan menekankan pada *self-efficacy* individu untuk mengambil keputusan dalam melakukan tindakan [15]. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Soane (2010), karena video atau film dapat memberikan contoh yang jelas sesuai dengan mitigasi bencana banjir bandang yang benar. Media pemutaran Film “Waspada Banjir Bandang” menanamkan

tentang pengertian, manfaat dan tujuan mitigasi bencana banjir bandang, sehingga akan terbentuk *self-efficacy* yang baik bagi siswa. Terbentuknya *self-efficacy* dipengaruhi oleh stimulus, seseorang yang pada awalnya tidak memiliki keyakinan untuk melakukan tindakan mitigasi bencana banjir bandang, setelah mendapatkan stimulus berupa pemutaran film "Waspada Banjir Bandang" maka akan memiliki *self-efficacy* (keyakinan) untuk melakukan tindakan mitigasi bencana banjir bandang.

Simpulan dan Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh pengaruh pemutaran Film "Waspada Banjir Bandang" terhadap peningkatan pengetahuan tentang Mitigasi Bencana Banjir Bandang pada siswa kelas IV dan V MI Bustanul Ulum Desa Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember. Terdapat pengaruh pemutaran Film "Waspada Banjir Bandang" terhadap peningkatan sikap dan *self-efficacy* tentang Mitigasi Bencana Banjir Bandang pada siswa kelas IV dan V MI Bustanul Ulum Desa Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember.

Saran yang dapat diberikan, yaitu pemanfaatan media cerita bergambar dan media permainan yang menarik (ular tangga), BPBD hendaknya mengadakan atau mengikuti pelatihan pembuatan media promosi kesehatan untuk penyuluhan atau sosialisasi tentang mitigasi bencana banjir bandang, BPBD dan Dinas Pendidikan Kabupaten Jember bekerjasama dalam mengadakan sosialisasi tentang mitigasi bencana banjir bandang kepada siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Jember, penelitian selanjutnya yaitu terkait dengan besar sampel, jenis dan rancangan penelitian yang berbeda dan film "Waspada Banjir Bandang" dibuat lebih menarik, dari segi visual dan bahasa.

Daftar Pustaka

- [1] Ramli S. Pedoman Praktis Management Bencana. Jakarta: Dian Rakyat; 2010.
- [2] Indonesia. Bertindak Cepat-Tepat Kenali dan Kurangi Risiko Bencana. Jakarta: Palang Merah Indonesia; 2008.
- [3] Ika I. Pengaruh Psikoedukasi Banjir dan Tanah Longsor Terhadap Kesiapsiagaan Bencana Pada Siswa Kelas V Mi Al-Hasan Desa Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember. Jember. Skripsi. Program Studi Ilmu Keperawatan: Universitas Jember; 2011.
- [4] Badan Pusat Statistik. Data Statistik Korban Banjir Panti; 2007 [internet] 26 April 2014. Available from: <http://www.bps.co.id/>.
- [5] Bordeianu A M. Psychological aspects of disasters and natural calamities—Romanian disasters in 2005, 2006. XXIII FIG Congress and Intergeo. 2006; 2006 [internet] 20 April 2014. Available from: <http://www.fig.net/pub/fig2006/>.
- [6] Indrati Y. Modul Ajar Pengurangan Risiko Banjir: Bahan Pengayaan Bagi Guru SD/MI. Jakarta: Pusat Kurikulum Badan Penelitian Dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional; 2009.
- [7] Sitepu A. Efektifitas Penyuluhan Kesehatan Menggunakan Metode pemutaran VCD Dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Penyakit Pneumonia pada Balita di Kabupaten Langkat. Jakarta. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Indonesia; 2008.
- [8] Andina E. Studi Dampak Negatif Facebook terhadap Remaja Indonesia; 2010 [internet] 14 Mei 2014. Available from: <http://etd.ugm.ac.id/>.
- [9] Syaodih. Pengembangan Kurikulum; Teori dan Praktek; 2011 [internet] 14 Mei 2014. Available from: <http://lib.uin-malang.ac.id/>.
- [10] Astuti P. Pengaruh Edukasi Preoperasi Terstruktur terhadap Self-Efficacy dan Perilaku Latihan Post Operasi pada Pasien Fraktur Ekstremitas Bawah dengan Pembedahan di Surabaya. Jakarta. Thesis: Universitas Indonesia; 2011.
- [11] Notoatmodjo S. Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
- [12] Eka E N. Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Pemahaman Konsep Ilmu Pengetahuan Alam Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Tamansari dan SD Negeri 2 Karanggude, Karanglewas, Banyumas. 2012 Aug [internet] 27 Oktober 2014; 5 (7): 60-76. Available from: <http://eprints.uny.ac.id/id/>.
- [13] Gumilar G. Teori Belajar Sosial; 2007. [internet] 13 Mei 2014. Available from: <http://www.gumilarcenter.com>
- [14] Owolabi T O S, Ekechi C O. Communication as Critical Factor in Disaster Management and Sustainable Development in Nigeria. 2014 Sep [internet] 26 Desember 2014; 2 (3): 58-72. Available from: <http://www.eajournals.org/>.